

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH :

DESI FITRIANA

11970320150

AKUNTANSI PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Desi Fitriana
Nim : 119703240150
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022)
Tanggal Ujian : 6 Desember 2024

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIK. 130 707 014

MENGETAHUI:

DEKAN

KETUA JURUSAN



DR. H. Mahyarni, SE., M.M

NIP.19700826 199903 2 001



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Desi Fitriana
 : 11970320150
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
 : 06 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S.HI.MA
NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji 1

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIK. 130 411 020

Sekretaris

Zulhanda, SE, MM
NIP. 19741204 201411 2 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Fitriana
 NIM : 11970320150
 Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 30 Desember 2000
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



DESI FITRIANA

NIM : 11970320150

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022)

Oleh : Desi Fitriana

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara, namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan melakukan tax avoidance untuk meminimalisir pengeluaran pembayaran pajak guna menambah pendapatan sedangkan pemerintah berharap mendapatkan penghasilan dari pajak semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, capital intensity, leverage, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance secara parsial pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel penelitian ini berjumlah 39 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan Eviews 12. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel capital intensity, leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Variabel profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Hasil uji R² menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 89% sedangkan sisanya sebesar 11% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : *Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Effect of Profitability, Capital Intensity, Leverage, Independent Commissioner and Institutional Ownership on Tax Avoidance (Study on Miscellaneous Industry Sector Companies listed on the IDX 2019 - 2022)

Compiled By : Desi Fitriana

The company is one of the taxpayers who makes the largest contribution to state tax revenue, but it does not rule out the possibility that the company does tax avoidance to minimize tax payment expenses in order to increase revenue while the government hopes to get as much income from taxes as possible. This study aims to determine the effect of profitability, capital intensity, leverage, independent commissioners and institutional ownership on tax avoidance partially in Miscellaneous Industry Sector Manufacturing Companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. This type of research is quantitative which is used to examine predetermined populations and samples. In this study, the sampling used purposive sampling technique so that the sample of this study amounted to 39 companies in various industrial sectors listed on the IDX for the 2019-2022 period. The data analysis method was carried out by panel data regression analysis with Eviews 12. This study uses secondary data obtained from the company's financial statements. The results of panel data regression analysis show that partially the variables of leverage, independent commissioners and institutional ownership affect tax avoidance. While the variables of profitability and capital intensity have no effect on tax avoidance. The results of the R2 test show that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable as much as 89% while the remaining.

Keywords: *Profitability, Capital Intensity, Leverage, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Tax Avoidance.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahrabbi'lamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2022**". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda **Effayanta Sitorus** dan Ibunda terkasih **Lameria Simanjuntak** yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasi sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsimendoakan, memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Harkaneri sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau.

1. Kepada cinta kasih saudara Mela Affryanna, Fida Ardani, Nurul Ramadan, Alita Zahira, Naura Salsabilla Terimakasih atas segala usaha, motivasi dan doa yang telah diberikan.
2. Terimakasih kepada Putri Adisha, Nuraini Syaputri, Farah Shafira dan Sonya Christina yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis selama perkuliahan.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 6 Desember 2023

Peneliti,

Desi Fitriana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>)	14
2.1.3 Profitabilitas	17
2.1.4 Capital Intensity	21
2.1.5 Leverage	22
2.1.6 Komisaris Independen	23
2.1.7 Kepemilikan Institusional	24
2.2 Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>)	25
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Penelitian	30
2.5 Pengembang Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3 Definisi operasional Variabel penelitian	40
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Variabel Independen	40
3.4 Metode Analisis Data	43
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.4.3 Model Regresi Data Panel	45
3.4.4 Uji Spesifikasi Model.....	47
3.4.5 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Deskriptif	54
4.3 Metode Estimasi Data Panel.....	56
4.4 Pemilihan Model Data Panel	57
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.6 Analisis Regresi Linear Data Panel	64
4.7 Pengujian Hipotesis	67
4.8 Pembahasan	70
BAB V PENUTUPAN.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

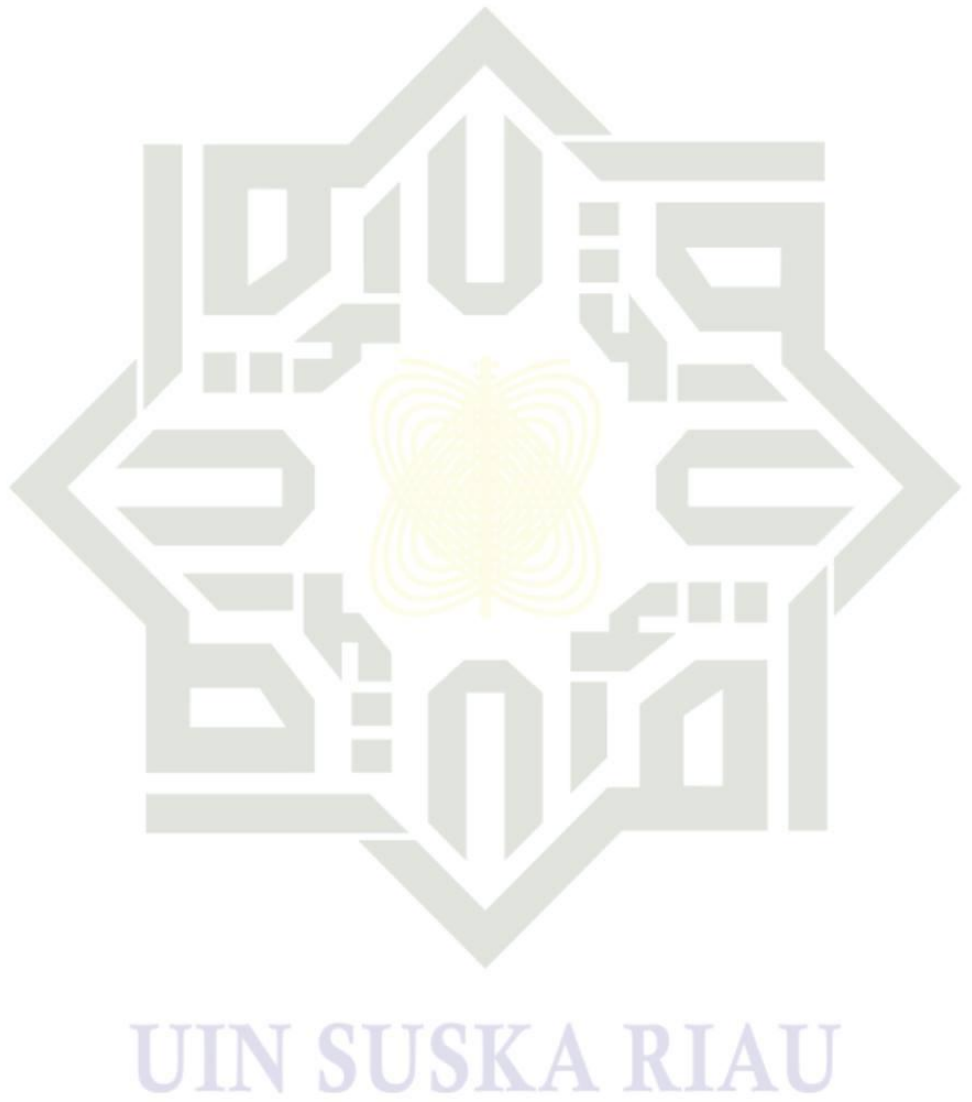
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III. 1	Kriteria Sampel	38
Tabel III. 2	Perusahaan Aneka Industri.....	39
Tabel III. 3	Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel IV. 1	Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	53
Tabel IV. 2	Analisis Deskriptif	54
Tabel IV. 3	Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	56
Tabel IV. 4	Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	57
Tabel IV. 5	Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	57
Tabel IV. 6	Uji Chow	58
Tabel IV. 7	Uji Hausman	59
Tabel IV. 8	Uji Lagrange Multiplier	59
Tabel IV. 9	Uji Normalitas	61
Tabel IV. 10	Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel IV. 11	Uji Heteroskedasitas.....	63
Tabel IV. 12	Uji Autokorelasi.....	64
Tabel IV. 13	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	65
Tabel IV. 14	Uji Parsial	68
Tabel IV. 15	Koefisien Determinasi	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Cambar II. 1	Kerangka Pemikiran Penelitian	31
--------------	-------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mana sumber pendanaannya berasal dari pajak dan non-pajak. Penerimaan yang berasal dari pajak merupakan penerimaan terbesar dibanding dengan penerimaan negara lainnya. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan yang tujuannya untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat baik dalam bentuk materiil maupun spiritual. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus yang harus diberikan pada pendanaan pembangunan negara. Salah satu cara untuk mewujudkan kemandirian negara dalam pendanaan pembangunan adalah dengan mengembangkan sumber daya dalam negeri dalam bentuk pajak. Pajak yang di terima dari wajib pajak yang akan dipakai untuk menghimpun dana pembangunan yang berguna untuk kebaikan bersama.

Pajak sebagaimana halnya adalah suatu peraturan yang dibuat oleh pemerintah, sebagai suatu keharusan untuk mengembalikan separuh/sebagian kekayaan pada kas negara yang diakibatkan oleh status, peristiwa atau tindakan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman (Mardiasmo 2016). Upaya peningkatan penerimaan negara dari departemen perpajakan perlu terus diupayakan agar pembangunan nasional tetap dapat dilaksanakan atas dasar asas kemandirian sesuai dengan kesanggupannya sendiri. Oleh sebab itu, diperlukan adanya dorongan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam aspek perpajakan dengan meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam penegakan peraturan perundang-undangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir-akhir ini pemerintah sedang gencarnya memperbaiki sistem perpajakan yang ada di Indonesia dengan harapan dapat mengoptimalkan penerimaan sektor pajak. Terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan, dimana bagi pemerintah pajak merupakan sumber penerimaan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan dari wajib pajak pribadi terutama badan untuk meminimalkan jumlah pajak. Salah satu langkah perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan adalah dengan melakukan penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh wajib pajak secara aman dan legal karena cara yang dilakukan untuk menghindari pajak ini sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku serta cara atau upaya yang dilakukan cenderung memanfaatkan kelemahan – kelemahan yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang dapat digunakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) saat ini sangat merugikan negara, diperkirakan negara mengalami kerugian hingga US\$ 4,86 miliar per tahun setara dalam rupiah yaitu sebesar Rp. 68,7 triliun pertahun. Dari data di atas sebanyak US\$ 4,78 miliar setara dalam rupiah yaitu Rp. 67,6 triliun merupakan penghindaran pajak yang dilakukan korporasi di Indonesia. Sisanya yaitu sebesar US\$ 78.83 juta setara dalam rupiah yaitu Rp. 1,1 triliun yang berasal dari wajib pajak pribadi. Untuk mengurangi adanya penghindaran pajak (*Tax avoidance*), pihak pajak melakukan pengawasan terhadap transaksi yang mempunyai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan istimewa baik dalam negeri maupun luar negeri (newssetup.kontan.co.id 2020).

Kasus yang pernah terjadi di Indonesia yaitu PT. Garuda Metalindo yang dimana Neraca Perusahaannya terlihat adanya peningkatan jumlah hutang. Dalam laporan keuangan tersebut nilai utang bank jangka pendeknya mencapai Rp. 200 Miliar. Emitmen ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk dapat menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Presiden Direktur Garuda Metalindo mengatakan bahwa peningkatan perusahaan ini dilakukan dengan alasan yaitu Perseroan setidaknya menyiapkan Rp. 350 Miliar belanja modal (*capital expenditure*) hingga pertengahan tahun depan. Perusahaan ini diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal aktivitas yang dimilikinya cukup baik, namun yang menarik disini adalah banyaknya modus yang dilakukan untuk melakukan penghindaran pajak, mulai dari administrasi hingga kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Secara badan usaha, perusahaan ini sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari hutang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai hutang, yang dimana hal ini akan dapat mengurangi pajak, maka perusahaan tersebut akan praktis dapat terhindar dari kewajibannya (investor.id 2019).

Kasus lainnya yaitu PT Toyota Motor Manufaktur Indonesia (TMIIN) yang merupakan perusahaan induk Astra Internasional Tbk (ASII) dengan memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri, untuk menghindari pembayaran pajak. Hal ini dilakukan agar dapat terhindar dari

pembayaran pajak yang tinggi di Indonesia, yaitu dengan cara sengaja menjual produk tersebut ke Toyota Motor Asia Pasific Ltd di Singapura sebelum dijual ke Filipina dan Thailand dengan memanfaatkan *Tax Heaven* di Singapura (Kompasiana.com 2019)

Fenomena penghindaran pajak lainnya yaitu PT. POLY (Asia Pacific Fibers) yang merupakan perusahaan tekstil yang diduga melakukan penghindaran pajak sekitar Rp. 61,25 Miliar. PT. Asia Pacific Fibers diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara menerbitkan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya atau faktur pajak fiktif (pajakonline.com 2021).

Fenomena-fenomena ini menggambarkan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Dimana wajib pajak ini memanfaatkan celah dalam kebijakan perpajakan yang berlaku. Cara yang dilakukan hampir sama, yaitu perusahaan atau wajib pajak memindahkan objek ataupun keuntungan ke negara lain dan menambah biaya-biaya yang dikenakan didalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pemerintah dalam menutup potensi kerugian negara, dengan melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk membayar pajak dan mempengaruhi penghindaran pajak, diantaranya Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas merupakan suatu cara perusahaan untuk mengelola aset/kekayaan agar memperoleh laba. Semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Laba yang tinggi menghasilkan beban pajak yang tinggi dikarenakan laba merupakan dasar dari pengenaan pajak. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Profitabilitas berpengaruh dengan arah positif pada penghindaran pajak merupakan kesimpulan penelitian dari Dewinta dan Setiawan (2016). Riset oleh Oktamawati (2017) dan Handayat (2018) menyimpulkan terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas pada penghindaran pajak. Handayani (2018) menyimpulkan terdapat pengaruh antara profitabilitas pada penghindaran pajak. Lalu untuk riset dari Christy dan Subagyo (2019) dan Akbar et al. (2020) mengungkapkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak.

Faktor lain yang berkaitan dengan *Tax avoidance* adalah capital intensity ratio atau rasio intensitas modal. Seberapa besar modal perusahaan yang dialokasikan ke aset tetap dalam rangka investasi disebut capital intensity (Rifai dan Atiningsih, 2019). Capital intensity ini dapat mempengaruhi beban penyusutan karena pada dasarnya aset tetap akan mengalami penyusutan pada setiap tahunnya sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Beban pajak yang menurun dapat memaksimalkan laba yang perusahaan. Semakin besar ratio capital intensity maka akan semakin besar beban penyusutan dan tindakan *Tax avoidance* juga akan semakin tinggi. Penelitian terkait dengan capital intensity dinyatakan oleh Masrurroch et.al. (2021) bahwa capital intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, selaras dengan penelitian dari Saputri (2018) serta Yutaro dan Miftatah (2020). Berbeda dengan penelitian dari

Zainuddin dan Anfas (2021) serta Sinaga dan Suardikha (2019) yang menyebutkan bahwa capital intensity berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang sejalan dengan hasil studi Apsari dan Supadmi (2018). Sementara itu hasil capital intensity berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* dinyatakan oleh Widodo dan Wulandari (2021) yang selaras dengan hasil studi Dwiyanti dan Jan (2019) bahwa capital intensity berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*.

Selanjutnya untuk menilai perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak adalah dengan melihat kebijakan pendanaan yang diambil. Salah satunya adalah Leverage. Leverage merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan berupa utang untuk membiayai operasional perusahaan. Leverage memiliki hubungan positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi ketergantungan perusahaan menggunakan utang sebagai pendanaan operasional, maka semakin banyak beban bunga yang dihasilkan melalui utang tersebut. Beban bunga tersebut nantinya akan mengurangi penghasilan kena pajak. Hasil penelitian Atari dan Setiawan (2020) menyebutkan bahwa leverage berpengaruh positif yang juga dinyatakan oleh Oktaviani et al. (2021) dan sejalan dengan penelitian Widodo dan Wulandari (2021). Hasil penelitian Masurroch et al. (2021) menyebutkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance* yang sejalan dengan penelitian dari Triyanti et al. (2020) serta Sinaga dan Suardikha (2019). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Prasatya et al. (2020) yang menjelaskan bahwa leverage berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak boleh mempunyai koneksi pribadi dengan pemegang saham utama ataupun jajaran direksi yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas komisaris independen ialah sanggup membagikan kontribusi yang efisien terhadap hasil akhir laporan keuangan suatu perusahaan yang bermutu ataupun mungkin terlepas dari kecurangan, komisaris independen pula dapat berperan selaku penengah dalam perselisihan antara manajer internal perusahaan serta pula dapat mengawasi kebijakan yang hendak diambil oleh manajemen dan memberikan tuntunan kepada manajemen. Penelitian terkait komisaris independen, dikemukakan oleh Sunarto et al. (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, sejalan dengan penelitian Triyanti et al. (2020). Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* (Masrurroch et al., 2021). Studi Putri et al. (2020) juga menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, meskipun hasil ini kontradiktif dengan penelitian dari Saputri (2018) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance* selaras dengan penelitian.

Indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan agar kinerja manajemen lebih optimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan pihak pemegang saham (principal). Terkadang pihak manajemen melakukan tindakan di luar kepentingan pemegang saham demi kepentingan diri sendiri salah satunya adalah melakukan penghindaran pajak, dengan adanya pengawasan tersebut pembayaran pajak yang dibayarkan kepada pemerintah akan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hasil penelitian dari Yuni dan Setiawan (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *Tax*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

avoidance, sedangkan Arianandini dan Ramantha (2018) dan Zainuddin dan Hafas (2021) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Kontradiktif dengan hasil studi sebelumnya, penelitian Sunarto et al. (2021) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2022. Alasan memilih perusahaan sektor aneka industri adalah karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi yang mana berarti informasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri harus disampaikan secara tepat waktu dan akurat, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Selanjutnya, sektor ini memiliki peningkatan yang baik dari sisi penjualan, sehingga laba yang diperoleh akan cukup besar yang menyebabkan pembayaran pajak juga semakin besar, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian mengenai penghindaran pajak sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, namun penelitian yang dilakukan menghasilkan berbagai kesimpulan beragam dengan variabel independen yang beragam pula. Adapun variabel independen yang diteliti adalah Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah penghindaran Pajak.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik mengamati penelitian tersebut dengan judul “***Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage,***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2022.”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
3. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
4. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
5. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dadakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2019 – 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2019-2022.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2019 – 2022.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2019 – 2022.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2019 – 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis
Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai faktor – faktor finansial terhadap penghindaran pajak yang diterapkan Wajib Pajak di Indonesia.
2. Bagi Pihak Lain (Umum)
Diharapkan Wajib Pajak dapat menghindari praktik *Tax Planning* yang salah satunya yaitu *Tax avoidance* karena akan merugikan Indonesia pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan hasil representasi dari penelitian sebelumnya, sehingga informasi yang dihasilkan dari peneliti adalah hasil pengembangan dari peneliti terdahulu. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi atau informasi yang dapat dijadikan pedoman sehingga mereka mampu mengkaji pembahasan yang lebih luas.

Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini mengkaji tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, teknik penentuan populasi, jumlah sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu perusahaan tekstil &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

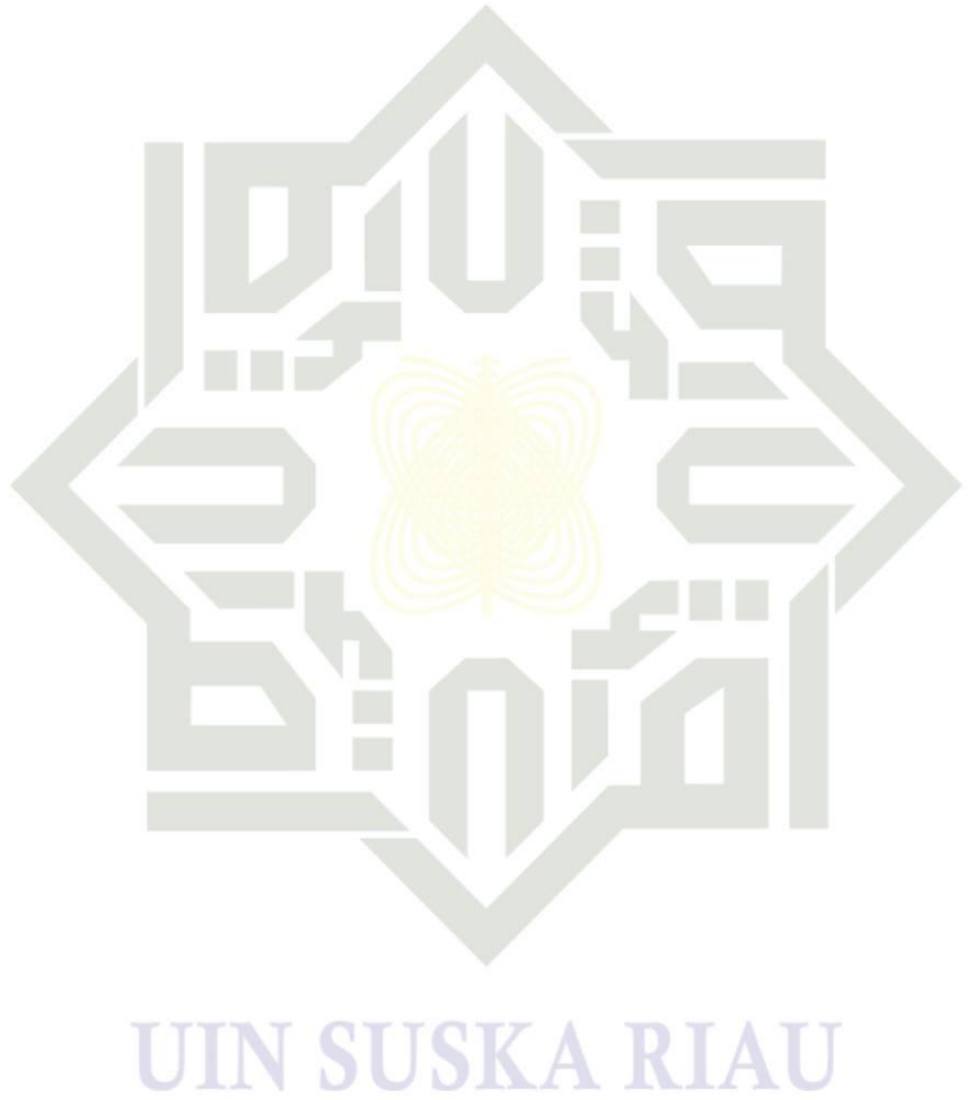
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022 dan membahas hasil penelitian yang diteliti penulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada tahun 1976, Jensen dan Meckling mengartikan teori keagenan sebagai adanya hubungan kontraktual dimana seseorang atau lebih selaku *principal* memerintahkan individu lain sebagai *agent* agar dapat melaksanakan sejumlah jasa mewakili *principal* dan memberikan otorisasi kepada *agent* dalam menentukan keputusan terbaik. Teori keagenan mengungkapkan bagaimana hubungan antara *principal* dan *agent*.

Principal dan *agent* pada dasarnya mempunyai perbedaan kepentingan sehingga dapat menciptakan konflik keagenan (*agency conflict*). Hal ini terjadi karena *principal* dan *agent* berupaya memaksimalkan kepentingannya masing-masing. *Principal* selaku *shareholders* atau *owner* entitas mendambakan pengembalian atau *return* yang tinggi dan cepat atas investasi yang mereka tanam di entitas tersebut. Sedangkan *agent* menginginkan imbalan seperti insentif, kompensasi, kenaikan gaji, jabatan dan yang lainnya atas kinerjanya dalam mengoperasikan entitas.

Seluruh informasi terkait entitas tentunya diketahui oleh manajer sebagai *agent*. Kondisi riil entitas juga tentunya diketahui oleh manajer. Hal ini dikarenakan manajer lah yang mengelola atau mengoperasikan. Dibandingkan dengan manajer, *shareholders* sebagai *principal* mempunyai informasi yang lebih sedikit tentang entitas. Situasi ini disebut asimetri informasi. Asimetri informasi ini mendorong manajer untuk melakukan tindakan oportunistik (*opportunistic*

behaviour) sehingga manajer dapat bertindak untuk kepentingan pribadinya (Rahmawati 2015 dalam Saifudin dan Yunanda, 2016).

Perbedaan kepentingan *principal* dan *agent* serta asimetri informasi menyebabkan manajer melakukan tindakan oportunistik dengan cara memaksimalkan laba entitas. Dalam hal memaksimalkan laba, tentunya *manager* dapat membuat keputusan atau kebijakan yang akan meminimalkan biaya entitas termasuk beban pajak. Hal ini tentunya dapat mengarah pada praktik penghindaran pajak.

2.1.2 Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)

Tax avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan – kelemahan (loopholes) ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Ningtias, 2015:5). Sisi positif dari *Tax avoidance* yaitu dapat meminimalkan beban pajak. Menurut Barr, dkk penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah manipulasi penghasilan secara legal, yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Anderson menyebutkan bahwa penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak.

Penghindaran pajak bertujuan untuk meringankan beban pajak dengan cara yang telah dimungkinkan oleh perundang – undangan pajak dan dengan cara memanfaatkan kelemahan – kelemahan (loopholes) ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak bertentangan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dilakukan oleh perusahaan untuk memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan oleh perusahaan dan sebaliknya akan diperoleh penghematan pajak dengan cara mengatur tindakan yang menghindarkan aplikasi pengenaan pajak melalui pengendalian fakta – fakta sedemikian rupa sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak. (Ngadiman dan Puspitasari, 2014).

Menurut Fadhilah (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) telah menyebutkan tiga karakter penghindaran pajak (*Tax avoidance*) yaitu:

- 1) Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- 2) Memanfaatkan loopholes (kelemahan) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
- 3) Para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas penghindaran pajak pada suatu perusahaan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan beberapa cara antara lain (Susanti, 2018):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Effective Tax Rate* (ETR)

ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang secara umum mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi. ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. ETR dapat dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b) *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

CETR dirumuskan dengan kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR digunakan untuk mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak Penghasilan dengan Cash}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

c) *Book-Tax Difference* (BTD).

Book-Tax Differences (BTD) sebagai perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Perbedaan yang besar antara laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak di perusahaan umumnya menunjukkan semakin besar perilaku agresif dalam menghindari pembayaran pajak. *Book-tax difference* bisa timbul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena adanya aktivitas perencanaan pajak dan manajemen laba didalam perusahaan.

Rumus untuk menghitung Penghindaran Pajak yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini (Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba. Keuntungan yang tinggi tentu saja dapat meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi, keuntungan yang tinggi berarti beban pajak yang dibayarkan juga harus tinggi, dengan melakukan penghindaran pajak perusahaan dapat menghemat kas seperti yang dikatakan oleh Annuar et al., (2014) bahwa manfaat yang paling jelas dari aktivitas penghindaran pajak ialah penghematan kas dari pajak yang dihindarkan. Penghematan kas dapat meningkatkan arus kas perusahaan yang mana perusahaan dapat melakukan investasi kas yang dapat dihematnya, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat yang berhubungan dengan penjualan ataupun investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik juga gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi.

Hery (2016:192) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sedangkan menurut Kieso et al (2014:215) menjelaskan “*profitability ratio is a ratio that measures the success or operation of a company for a certain period of time*”

Berdasarkan dari pendapat para ahli yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dihitung untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan semua faktor yang ada didalam suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Rasio profitabilitas ini biasanya dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menanamkan sahamnya disuatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut agar dijadikan tempat untuk menanamkan saham yang dimiliki oleh investor tersebut.

Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas pada suatu perusahaan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan beberapa cara antara lain (Susanti, 2018):

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penjualan. Gross profit margin mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar gross profit margin semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan. Rumus perhitungan gross profit margin sebagai berikut.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Net profit margin dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Rumus ROA yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROE dihitung dari penghasilan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Rumus ROE yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

e. *Return on Investment* (ROI)

ROI merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aset. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aset secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Rumus ROI yaitu sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan dari investasi} - \text{biaya investasi}}{\text{Biaya Investasi}}$$

f. *Earning Per Share* (EPS).

EPS merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperbaiki *Earning Per Share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan. Rumus *earning per share* yaitu sebagai berikut :


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.4 Capital Intensity

Capital Intensity merupakan suatu perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini Capital Intensity diukur dengan rasio intensitas aset tetap. Intensitas ini merupakan seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016).

Intensitas modal menunjukkan komposisi aset yang akan mempengaruhi tarif pajak efektif, terutama aset tetap yang akan berdampak pengurangan pajak dari beban penyusutan yang dihasilkan. Rasio intensitas modal mengarah pada seberapa besartingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap untuk dapat menghasilkan penjualan (Jusman dan Nosita, 2020). Secara garis besar Capital Intensity yaitu seberapa besar perusahaan mempunyai aset tetap. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk penjualan. Perusahaan yang mempunyai aset tetap cukup besar akan berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayar, karena semakin besar aset/kekayaan yang dimiliki perusahaan maka beban penyusutan untuk aset tetap tersebut akan besar, sehingga beban penyusutan set tersebut akan dapat mengurangi laba dari perusahaan.

Capital intensity memberikan informasi mengenai jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, perhitungan capital intensity menggunakan model pengukuran total aset tetap dibagi total aset perusahaan atau dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5 Leverage

Leverage adalah tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Leverage dapat diukur dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, semakin besar tingkat leverage berarti semakin tinggi tingkat ketidakpastian pengembalian, tetapi di sisi lain jumlah pengembalian yang diberikan akan semakin besar.

Penghitungan Rasio leverage memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat dengan menggunakan rasio leverage.

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas leverage pada suatu perusahaan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan beberapa cara antara lain (Susanti, 2018) :

- a. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

DAR merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah seluruh aset perusahaan yang diketahui. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang yang bisa ditutupi oleh aset. DAR digunakan untuk mengukur persentase dana yang berasal dari semua utang yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin kecil DAR maka kondisi keuangan perusahaan semakin aman (solvable). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin sedikit modal sendiri dibandingkan dengan utang yang harus dibayar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas pemegang saha}}$$

c. *Times Interest Earned Ratio*

Times interest earned merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga pada masa yang akan datang. Rumus *time interest earned ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

2.1.6 Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan posisi tertinggi setelah pemegang saham sehingga dewan komisaris memiliki peran yang cukup penting dalam perusahaan. Peran dewan komisaris secara kolektif yaitu melakukan pengelolaan perusahaan, memberikan masukan atas kebijakan pengelolaan perusahaan yang dibuat oleh direksi. Tugas dari komisaris independen yaitu mengkoordinasikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dewan komisaris (Sunarto dkk.,2021). Jika suatu perusahaan memiliki dewan komisari yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektivitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris (Mappadang Agoestina,2021). Jika semakin besar proporsi komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga manajemen tidak melakukan penghindaran pajak. Bahwa terdapat pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, yaitu jika perusahaan memiliki banyak dewan komisaris independen, maka tingkat independensi akan semakin meningkat, sehingga perusahaan dapat menurunkan tingkat praktik penghindaran pajak begitupun sebaliknya.

Komisaris independen diharapkan mampu untuk mengontrol dan mengawasi pihak manajemen perusahaan. Proporsi komisaris independen dihitung dengan membagi total komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris. Adapun perhitungan proporsi komisaris independen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

2.1.7 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan seseorang yang memiliki pengawasan kinerja manajemen agar lebih maksimal dan dianggap mampu untuk memantau keputusan yang diambil pihak manajer agar lebih efektif dan berhati-hati (Arianandini dan Ramantha,2018). Penelitian yang dilakukan Yuni dan Satiawan (2019) menggunakan perhitungan dengan membagi antara proporsi

saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang diterbitkan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

2.2 Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)

Secara etimologi, pajak dalam bahasa arab disebut dengan istilah Dharibah, yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan, dan lain-lain. Secara bahasa maupun tradisi, dharibah dalam penggunaannya memang mempunyai banyak arti, namun para ulama memakai ungkapan dharibah untuk menyebut harta yang dipungut sebagai kewajiban. Hal ini tampak jelas dalam ungkapan bahwa jizyah dan kharaj dipungut secara dharibah, yakni secara wajib. Bahkan sebagian ulama menyebut kharaj merupakan dharibah (Asmiyani: 2010). Dalam Al-Quran pada surat At-Taubah ayat 29 juga menjelaskan tentang pajak (jizyah) yang berbunyi sebagai berikut :

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ

وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ

صَاغِرُونَ

Artinya: “perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang

diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan AlKitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang-orang beriman dianjurkan untuk membayar sejumlah tertentu dari hartanya dalam bentuk zakat. Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya dua kewajiban bagi kaum muslimin, yaitu kewajiban membayar pajak sekaligus menunaikan zakat (Asmiyani: 2010).

Pada masa pemerintahan Rasulullah, jizya (pajak) hanya diwajibkan untuk umat non muslim. Mengenai pemungutan pajak terhadap kaum muslimin, terdapat beberapa pendapat ulama. Ada yang memperbolehkan pemungutan pajak dan ada yang tidak memperbolehkan pemungutan pajak. Pemungutan pajak diperbolehkan dengan alasan benar-benar dibutuhkan untuk kemaslahatan umat, jika pemungutan pajak tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan umat dan khawatir akan muncul kemudaratatan yang lebih besar. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 41 :

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تِلْكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (QS At-Taubah ayat 41).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dalam perspektif Islam diperbolehkan, Allah memerintahkan para umatnya untuk senantiasa selalu tunduk kepada pemimpin (pemerintah) selama hal-hal yang diperintahkan tidak melanggar syariat Islam dan bertujuan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Pemerintah selaku pemimpin memerintahkan rakyatnya yang termasuk kedalam kategori wajib pajak untuk membayarkan pajaknya. Pajak merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh pemerintah untuk menjalankan roda kehidupan bernegara. Dari pajaklah perintah dapat melakukan pembangunan saran dan prasarana untuk meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan seluruh rakyatnya

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan penghindaran pajak (*Tax avoidance*) telah banyak dilakukan, antara lain :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Samino Hendrianto (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan size Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>Tax avoidance</i> , kepemilikan manajerial perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tax avoidance</i> , dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap <i>Tax avoidance</i> , komite audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak		pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2017 – 2021.	tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i> .
cipta milik UIN Suska Riau	Christili Tanjaya, Nazmel Nazir (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur barang konsumsi di BEI tahun 2015 – 2019	Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap penghindaran pajak, Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3.	Dudi Pratomo, Risa Aulia Rana (2021)	Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. Studi Empiris pada perusahaan di BEI Industri sektor barang Konsumsi tahun 2015-2018	Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional berpengaruh arah negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sevi Lestys Dewi, Rachmawati Meita Oktaviani (2021)	Pengaruh Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020	Hasil menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Namun demikian hasil penelitian menyatakan bahwa leverage, capital intensity dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
Syaarif Kasim Riau	Hidayatul Aini, Andi Kartika (2021).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital	Profitabilitas berpengaruh Positif, Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Intensity terhadap Penghindaran Pajak. Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur di BEI.</p>	<p>Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p>
<p>UIN Suska Riau</p>	<p>Fitriani Sardju (2021)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap <i>Tax avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)</p>	<p>Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i>, Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i>, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i>, Capital Intensity berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i>.</p>
<p>7. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>St. Nur Fadilah, Lia Rachmawati, Muhaimin Dimiyati (2021)</p>	<p>Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Keuangan terdaftar di BEI 2015-2019.</p>	<p>Variabel komite audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Variabel dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Variabel intensitas modal secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Terdapat pengaruh secara simultan komite audit, dewan komisaris independen, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Cici Dwi Anggriantari, Anissa Hakim Purwantini (2020)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2015 – 2019.</p>	<p>Hasil uji t menunjukkan bahwa inventory intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun berbeda variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak serta variabel capital intensity dan leverage tidak berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Parissan Simorangkir, Nurul Aisyah Rachmawati (2020)</p>	<p>Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan capital intensity terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019</p>	<p>terhadap penghindaran pajak. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Proporsi komisaris independen (PKIND) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR (Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak), Kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ETR (kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak), Capital Intensity pengaruh signifikan positif terhadap ETR (capital intensity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak).</p>
<p>10. State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau</p>	<p>Rinosa Ari Widagdo, Nawang Kalbuana, Devia Rahma Yanti (2020)</p>	<p>Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada uji t, dapat diambil simpulan bahwa secara parsial variabel capital intensity berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i>, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i>, variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i>.</p>

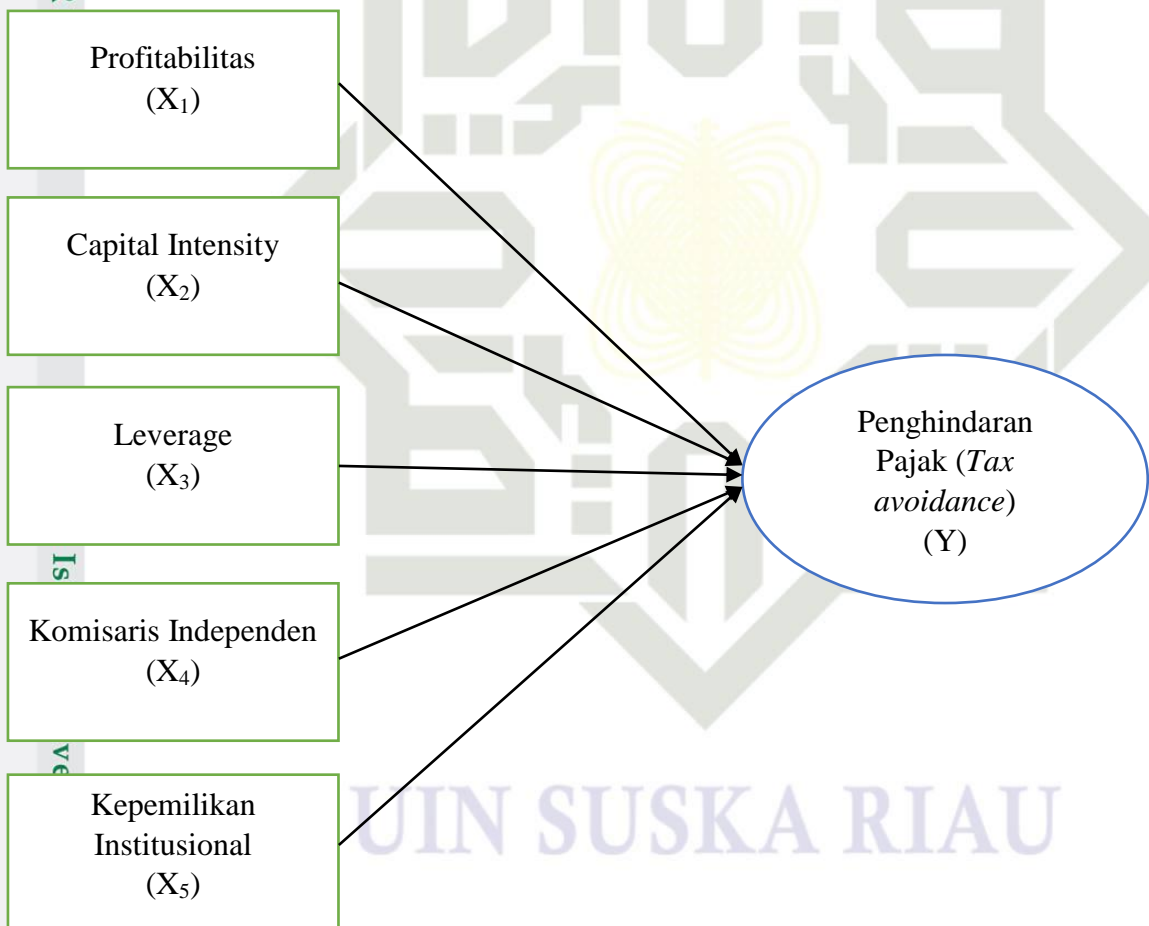
Sumber: Olahan Penulis, 2023

2.4 Kerangka Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pikir dibuat untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, capital intensity, leverage, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Variabel penghindaran pajak (*Tax avoidance*) sebagai variabel dependen, sedangkan profitabilitas, capital intensity, leverage, komisaris independen dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen.

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan cara pemanfaatan profitabilitas, capital intensity, leverage, komisaris independen dan kepemilikan institusional dapat membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance).

2.5 Pengembang Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.

Kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan keuntungan/laba dari penjualan, total aset, ataupun dengan modal sendiri disebut profitabilitas (Fahmi dan Hidayat 2018). Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai pengukuran keseluruhan efektivitas manajemen. Pengukuran ini ditunjukkan oleh besarnya tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan ataupun investasi. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan adanya kemampuan entitas yang semakin baik dalam memperoleh keuntungan atau laba bagi entitas.

Cara yang biasa dilakukan oleh entitas serta bersifat legal yaitu perencanaan pajak dimana yang dapat diaplikasikan entitas serta bersifat legal adalah dengan melakukan penghindaran pajak. Dengan penghindaran pajak, beban pajak entitas akan menurun dan membuat profitabilitas meningkat. Maka dari itu, entitas yang mempunyai profitabilitas yang meningkat cenderung berupaya melakukan penghindaran pajak. Hasil Penelitian terkait yang dilakukan (Dewi dkk.,2017) dan (Irianto et al,2017) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh Signifikan terhadap Pengindaran Pajak.

2. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak.

Leverage mengukur bagaimana kemampuan entitas untuk memenuhi utang atau kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Barli,2018). Entitas yang memakai pinjaman sebagai sumber pendanaanya, akan menyebabkan munculnya biaya atas utang tersebut yang disebut beban bunga. Makin tinggi rasio leverage, makin tinggi pula utang entitas. Tingginya utang entitas, menyebabkan timbulnya beban bunga yang tinggi. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada laba entitas yang berkurang yang berkurang dan beban pajak entitas yang menurun.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga dan Suardikha (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*, penelitian dengan hasil yang sejalan juga diungkapkan oleh Antari dan Setiawan (2020). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan untuk pembiayaan operasional maka tingkat *tax avoidance* akan semakin tinggi. Widodo dan Wulandari (2021) juga mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan kajian teori agensi dan penelitian empiris sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara leverage dengan *Tax avoidance*. Dengan demikian dapat hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

3. Pengaruh Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak.

Capital intensity menunjukkan perbandingan antara aset tetap dengan total aset perusahaan. Selain itu capital intensity akan menggambarkan sebuah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang berinvestasi dengan menggunakan aset tetap yang dimiliki untuk memanfaatkan beban penyusutan. Semakin tinggi tingkat capital intensity maka akan semakin tinggi pula beban penyusutan dan akan mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Saputri,2018). Beban penyusutan ini dapat mengurangi laba perusahaan dan menyebabkan meningkatnya pula tindakan Tax avoidance yang dilakukan. Jika dihubungkan dengan teori agensi adanya perbedaan kepentingan antara agent dan principal, menunjukkan bahwa agent akan memperoleh laba yang tinggi dan principal agak sedikit dalam pembayaran pajaknya. Adanya perbedaan kepentingan tersebut dapat memanfaatkan adanya beban penyusutan yang didapat dari aset tetap yang diinvestasikan.

Hasil penelitian Widodo dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa capital intensity berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. Pengaruh positif antara capital intensity dengan *Tax avoidance* juga ditemukan oleh Dwiyanti dan Jati (2019). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Sinaga dan Suardikha (2019) juga menemukan hasil bahwa capital intensity berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. Berdasarkan argumentasi tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Capital intensity berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

4. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.

Komisaris Independen merupakan posisi tertinggi setelah pemegang saham sehingga dewan komisaris memiliki peran yang cukup penting dalam perusahaan. Peran dewan komisaris secara kolektif yaitu melakukan pengelolaan perusahaan, memberikan masukan atas kebijakan pengelolaan perusahaan yang dibuat oleh direksi. Tugas dari komisaris independen yaitu mengkoordinasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dewan komisaris (Sunarto dkk.,2021). Jika suatu perusahaan memiliki dewan komisari yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektivitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris (Mappadang Agoestina,2021). Jika semakin besar proporsi komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga manajemen tidak melakukan penghindaran pajak. Bahwa terdapat pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, yaitu jika perusahaan memiliki banyak dewan komisaris independen, maka tingkat independensi akan semakin meningkat, sehingga perusahaan dapat menurunkan tingkat praktik penghindaran pajak begitupun sebaliknya.

Hubungan komisaris independen dengan penghindaran pajak dinyatakan pada penelitian Yuni dan Setiawan (2019) yang mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*. Semakin banyak proporsi komisaris independen maka akan semakin kecil tingkat tindakan *Tax avoidance*. Hasil penelitian Saputri (2018) juga menyebutkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*. Penelitian terkait yang dilakukan (Mappadang 2021 dan Sandhi Wiratmoko, 2018) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Komisaris independen berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi tindakan manajemen yang oportunistik (Wijayanti dan Lely,2017). Kepemilikan institusional akan mengawasi perilaku manajemen agar bertindak secara efektif dan berhati-hati saat mengambil keputusan. Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi tindakan meminimalkan beban pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Zainuddin dan Anfas,2021). Tingginya tingkat kepemilikan institusional akan dapat meminimalisir tingkat *Tax avoidance*. Hal ini dianggap dapat mengurangi konflik dari teori agensi yang mengatakan bahwa agent dan prinsipal akan memiliki kepentingan yang berbeda dan dengan adanya kepemilikan institusional ini dianggap dapat mengontrol dan mengurangi konflik keagenan yang ada.Studi sebelumnya yang dilakukan Yuni dan Setiawan (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tindakan *Tax avoidance*. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin rendah tingkat *Tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan argumnetasi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kepemilikan Institusional berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan metode tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah studi yang menciptakan temuan dengan mengenakan prosedur – prosedur statistik ataupun dengan metode kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dan variabel dependennya adalah Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*). Penelitian dilakukan di Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022. Dilihat dari tujuan, penelitian ini ialah penelitian deskriptif verifikatif. Deskriptif ialah untuk mengenali nilai dari tiap – tiap variabel tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain, sedangkan verifikatif merupakan mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen serta menguji kebenaran dari penelitian – penelitian sebelumnya. Tidak terdapat keterlibatan pengamat dalam proses pengumpulan informasi sebab data yang digunakan merupakan data sekunder ialah laporan tahunan perusahaan. Analisis regresi yang digunakan merupakan regresi data panel ialah campuran antara *time series* serta *cross section*.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah memakai metode teknik purposive sampling, yaitu yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yaitu :

1. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022.
2. Perusahaan yang IPO dari tahun 2019 – 2022.
3. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan *Financial statements* secara konsisten selama periode tahun 2019 – 2022.
4. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian karena jika mengalami kerugian, perusahaan tersebut tidak diwajibkan membayar pajak sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.

Tabel III. 1
Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
	Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022.	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Perusahaan yang IPO dari tahun 2019 – 2022.	(11)
3.	Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan <i>Financial Report</i> secara konsisten selama periode tahun 2019 – 2021.	(8)
4.	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama tahun 2019 – 2020	(29)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	10

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian penelitian diatas, diperoleh sebanyak 10 Perusahaan Sektor Aneka Industri yang memenuhi kriteria dan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel III. 2
Perusahaan Aneka Indsutri

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	INDS	Indospring Tbk
3	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
4	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
6	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
7	PBRX	Pan Brothers Tbk
8	STAR	Star Petrochem Tbk
9	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
10	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk

Dalam Penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel 10 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang telah dilakukan selama 4 periode ini adalah sebanyak $10 \times 4 = 40$ data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Definisi operasional Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (dependen) yang berjumlah 1 dan variabel bebas (independen) yang berjumlah 5. Variabel terikat (dependen) adalah penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Sedangkan, variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, capital intensity, leverage, komisarisi independen dan kepemilikan institusional.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) (Y). Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak dapat di hitung dengan ETR, rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh pembayaran pajak dengan seluruh laba sebelum pajak, atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Susanti, 2018):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.3.2 Variabel Independen

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat dihitung dengan ROA (*Return On Asset*), menurut Hidayat (2018) rasio ini dicari dengan membandingkan Laba bersih setelah pajak dengan seluruh asset atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Capital Intensity

Capital Intensity merupakan suatu perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini Capital Intensity diukur dengan rasio intensitas aset tetap. Intensitas ini merupakan seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016). Dalam penelitian ini, perhitungan capital intensity menggunakan model pengukuran total aset tetap dibagi total aset perusahaan atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Menurut Hidayat (2018) variabel ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Komisaris Independen

Komisaris independen diharapkan mampu untuk mengontrol dan mengawasi pihak manajemen perusahaan. Proporsi komisaris independen dihitung dengan membagi total komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris (Prasatya et al., 2020). Adapun perhitungan proporsi komisaris independen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan seseorang yang memiliki pengawasan kinerja manajemen agar lebih maksimal dan dianggap mampu untuk memantau keputusan yang diambil pihak manajer agar lebih efektif dan berhati-hati (Arianandini dan Ramantha,2018). Penelitian yang dilakukan Yuni dan Setiawan (2019) menggunakan perhitungan dengan membagi antara proporsi saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang diterbitkan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

Tabel III. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel
1.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$
2.	Capital Intensity	$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
3.	Leverage	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
4.	Komisaris Independen	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$
5.	Kepemilikan Institusional	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$
6.	Tax Avoidance	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (urut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan dari analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi - asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018).

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan melalui pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini lebih sederhana untuk dilakukan dibandingkan dengan pengujian normalitas dengan menggunakan grafik yang seringkali menimbulkan perbedaan persepsi Ghozali (2018). Menjelaskan analisa dari hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah:

- a) Jika signifikansi (Sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi (Sig) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2018:107) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas, Sebaliknya, koefisien korelasi < 0,8 maka model bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t_1 (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji white yaitu yang berarti meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih nilai antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji white digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan dari pengujian uji white $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.3 Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan. Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam model regresi data panel yaitu Regression Pooling (Common Effect), Model Fixed Effect, dan Model Random Effect.

3.4.3.1 Model Common Effect

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3.4.3.2 Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV). Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model Fixed Effect dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

3.4.3.3 Model Random Effect

Pada model Fixed Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree Of Freedom) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (error terms). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model Random Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.4.4 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (Chow Test), Hausman Test dan Lagrange Multiplier (LM) Test.

3.4.4.1 Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀: Metode Common Effect

H₁: Metode Fixed Effect

Jika nilai p-value cross section Chi Square $< \alpha = 5\%$, atau probability (p-value) F Test $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section Chi Square $\geq \alpha = 5\%$, atau probability (p-value) F Test $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect.

3.4.4.2 Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₀ : Metode random effect

H₁ : Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section chi-squares $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Tetapi, jika nilai p-value cross section chi-squares $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima atau metode yang digunakan adalah metode random effect.

3.4.4.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model random effect atau model common effect yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀ : Metode Common Effect

H₁ : Metode Random Effect

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah random effect. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi random effect dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode common effect.

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.4.5.1 Analisa Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = Capital Intensity

X_{3it} = Leverage

X_{4it} = Komisaris Independen

X_{5it} = Kepemilikan Institusional

α = Konstanta

e_{it} = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUPAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, capital intensity, leverage, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 10 sampel selama 4 tahun menggunakan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa pada periode pengamatan (2019-2022) dari 5 hipotesis yang diujikan 4 hipotesis yang diterima, sedangkan 1 hipotesis ditolak. Penjelasan dari masing – masing hipotesis sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Capital Intensity berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh profitabilitas, capital intensity, leverage, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 sebesar 89% dan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

1. Bagi entitas atau industri, diharapkan untuk tidak memakai praktik tax avoidance dalam penekanan pajaknya, karena praktik tersebut dapat mengurangi penerimaan negara, serta dapat membuat nama entitas kurang baik di mata publik, yang akan berimbas pada kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variable independen yang lain atau menambah variable independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan Surat At- Taubah Ayat 29
- Al-Quran dan Terjemahan Surat At- Taubah Ayat 41
- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). *Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190–199.
- Affina, intan taqta dkk, 2018. “*Effect of profitability, leverage, independent commissioners and firm size on Tax avoidance*”. Konferensi Internasional tentang Teknologi, Pendidikan, dan Ilmu Sosial.
- Antari, N. W. D., & Setiawan, P. E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2591–2603.
- Apsari, A.A.A.N.C., & Supadmi, N.L. (2018). *Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, dan Capital Intensity pada Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 25 (2), 1481–1505.
- Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). *Corporate Ownership, Governance and Tax avoidance: An Interactive Effects*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 164, 150–160.
- Anandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2088–2116.
- Amiyani, Yanti. 2010. *Pajak Dalam Islam*. *Jurnal, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Ceisviyanny, C. (2015). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013*.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). *Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms* *Journal of Financial Economics*, 91(1), 41–61.

- Christili Tanjaya, Nazmel Nazir. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Jurnal Akuntansi Trisakti*, 08(02) 189-208.
- Christy, J., & Subagyo. (2019). *Pengaruh Firm Size, Sales Growth, dan ROA terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi*, 19(2), 139–150.
- Cici Dwi A., Anissa H. P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2015 – 2019. Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Dewi, Naniek, 2017. “*The effect of firm size, leverage, profitability and corporate social responsibility on Tax avoidance*”. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.21. 1, Oktober : 830-859.
- Dewinta, I.A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Dudi Pratomo, Risa Aulia Rana. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmiah Akuntansi* 08(01).
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (3), 2292–2321.
- Enty Suandy, 2011 Edisi 5. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fadhilah, Rahmi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2 (1).
- Friani Sardju. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018). insan Cita Bongaya Research Journal*, 02(01).

- © Hak cipta milik ... skariau
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gula, V. E., & Mulyani, S. D. (2020). *Pengaruh Capital Intensity Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax avoidance Dengan Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi*. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 2.43.1-2.43.7.
- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19–26.
- Hidayatul Aini., Andi Kartika. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(01), 61-73.
- Ika Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3):1584-1613.
- Intanto, bambang setyobudi, 2017. “*Effect of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax avoidance*”. *Jurnal Internasional Akuntansi dan perpajakan*, vol. 5, No. 2 hlm. 33-41.
- Jusman, J & Nosita, F. 2020. *Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas terhadap Tax avoidance pada Sektor Pertambangan*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Mappadang, agoestina, 2021. “*Corporate governance and corporate Tax avoidance: Interactive effect (Evidence from the Indonesian Capital Market)*”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol . 25, Edisi 1.
- Mardiasmo.2016.*Perpajakan*. Yogyakarta : Edisi Revisi. Penerbit Cv Andi Offser.
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). *Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap Tax avoidance*. *INOVASI*, 17 (1), 82–93.
- Nadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII*, No. 03, September, hlm. 408-421.
- Ningtias,Putri Ayu. (2015). *Pengaruh Tax avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderating* . Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negara Syarif Hidayatullah , 1-14.
- Oktamawati, M. (2017). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Oktaviani, R. M., Pratiwi, Y. E., Sunarto, S., & Jannah, A. (2021). *Apakah Leverage Dan Manajemen Laba Mempengaruhi Agresivitas Pajak ?* *Proceeding SENDIU 2021*, 349–355.
- Prissan Simorangkir, Nurul Aisyah Rachmawati. (2020). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan capital intensity terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Trilogi*, 02(01).
- Pohan, Chairil. A. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasatya, R.E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). *Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 7(02), 153–162.
- Rafai, A., & Atiningsih, S. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak*. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1(2), 135–142.
- Rhosia Ari Widagdo, Nawang Kalbuana, dkk. (2020). *Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Riset Akuntansi Politala, 03(02) 46-59.
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). *Determinasi Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014)*. WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, 6(2), 131–143.
- Samino Hendrianto. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Tax avoidance dengan size Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2017 – 2021*. Jurnal Manajemen & Bisnis, 11(02).
- Saputri, F. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax avoidance*. Jurnal Ekobis Dewantara, 1(6), 171–180.
- Sevi Lestya Dewi, Rachmawati M.O. (2021). *Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax avoidance*. Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 4(02) 179-194.
- Snaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(1), 1–32.
- Sregar, F & Widyawati, D. 2016. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5(2), 2460- 0585.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- St. Nur F., Lia R., dkk. (2021). *Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Keuangan terdaftar di BEI 2015-2019*. Jurnal ilmiah Akuntansi Indonesia, 06(02).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunarto dkk, 2021. “*The influence of corporate governance on Tax avoidance: the role of profitability as a mediating variabel*”. Journal of Asian Finance, Economics and Business. Vol. 8, No. 3 0217.
- Sasanti, E. (2018). *Pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*.
- Thyanti, N.W., Titisari, K.H., & Dewi, R. R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), 113–120.
- Widodo, Sasongko Wahyu, & Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. SIMAK, 19(1), 152–173.
- Wijayanti, Y.C., & Lely, N.K. (2017). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(1), 699–728.
- Yumi, N.P.A.I., & Setiawan, P. E. (2019). *Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi, 29(1), 128–144.
- Yttaro, M. K. Z., & Miftatah, D. (2020). *Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak*. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 7(1), 25–40.
- Zainuddin, & Anfas. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA), 3(2), 85–102

STATISTIK DESKRIPTIF

	ETR	ROA	CAPITAL_IN...	DER	KOMISARIS_...	KEPEMILIK...
Mean	25.79428	-0.000643	1.12E+09	164.3630	0.404312	0.728895
Median	0.208592	0.012318	0.398674	0.967225	0.333333	0.816722
Maximum	3734.212	0.213706	1.75E+11	92392.87	2.000000	0.996387
Minimum	-1.260909	-0.876150	-0.491407	-34851.48	0.000000	0.100000
Std. Dev.	299.2268	0.119896	1.40E+10	8365.441	0.173566	0.214812
Skewness	12.32094	-4.075091	12.36958	7.789524	5.000002	-0.702909
Kurtosis	153.1847	26.43040	154.0065	99.56181	47.18393	2.583677
Jarque-Bera Probability	150557.3 0.000000	4000.160 0.000000	152197.3 0.000000	62184.79 0.000000	13339.43 0.000000	13.97271 0.000924
Sum	4023.908	-0.100364	1.75E+11	25640.62	63.07262	113.7076
Sum Sq. Dev.	13878185	2.228125	3.05E+22	1.08E+10	4.669426	7.152367
Observations	156	156	156	156	156	156

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.028085	(38,112)	0.0000
Cross-section Chi-square	173.718600	38	0.0000

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.447463	5	0.1894

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	62.62491 (0.0000)	1.581405 (0.2086)	64.20631 (0.0000)
Honda	7.913590 (0.0000)	-1.257539 (0.8957)	4.706539 (0.0000)
King-Wu	7.913590 (0.0000)	-1.257539 (0.8957)	0.929975 (0.1762)
Standardized Honda	8.438439 (0.0000)	-1.043089 (0.8515)	0.623450 (0.2665)
Standardized King-Wu	8.438439 (0.0000)	-1.043089 (0.8515)	-1.641149 (0.9496)
Gourieroux, et al.	--	--	62.62491 (0.0000)

COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 10/17/23 Time: 17:37

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 39

Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	179.9237	95.87336	1.876681	0.0625
ROA	-0.661211	9.297249	-0.071119	0.9434
CAPITAL_INTENSITY	-278.8439	101.8274	-2.738397	0.0069
DER	-0.000111	0.002726	-0.040586	0.9677
KOMISARIS_INDEPENDEN	-88.10131	131.8666	-0.668109	0.5051
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	67.92124	112.9037	0.601586	0.5484
R-squared	0.055364	Mean dependent var		67.21053
Adjusted R-squared	0.023877	S.D. dependent var		287.2736
S.E. of regression	283.8233	Akaike info criterion		14.17228
Sum squared resid	12083351	Schwarz criterion		14.28959
Log likelihood	-1099.438	Hannan-Quinn criter.		14.21993
F-statistic	1.758280	Durbin-Watson stat		2.604595
Prob(F-statistic)	0.124849			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/17/23 Time: 17:38
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	272.2499	293.8743	0.926416	0.3562
ROA	-0.182516	0.959250	-0.190269	0.8494
CAPITAL_INTENSITY	-633.0718	163.0695	-3.882221	0.0002
LEV	-103.3903	246.2227	-0.419906	0.6754
KOMISARIS_INDEPENDEN	58.19408	184.6373	0.315181	0.7532
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	83.83808	378.0549	0.221762	0.8249

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.327670	Mean dependent var	69.80546
Adjusted R-squared	0.069544	S.D. dependent var	286.5712
S.E. of regression	276.4271	Akaike info criterion	14.31452
Sum squared resid	8558135.	Schwarz criterion	15.17473
Log likelihood	-1072.532	Hannan-Quinn criter.	14.66390
F-statistic	1.269416	Durbin-Watson stat	3.426510
Prob(F-statistic)	0.160951		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RANDOM EFFECT MODEL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/17/23 Time: 17:44

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 39

Total panel (balanced) observations: 156

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65.74221	12.15220	5.409901	0.0000
ROA	-0.174845	0.053730	-3.254145	0.0014
CAPITAL_INTENSITY	-113.0579	9.630229	11.73989	0.0000
DER	0.941199	0.005645	16.67310	0.0000
KOMISARIS_INDEPENDEN	28.28605	11.19395	2.526905	0.0125
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	28.23960	14.60887	1.933045	0.0551

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	20.32625	0.5551
Idiosyncratic random	18.19542	0.4449

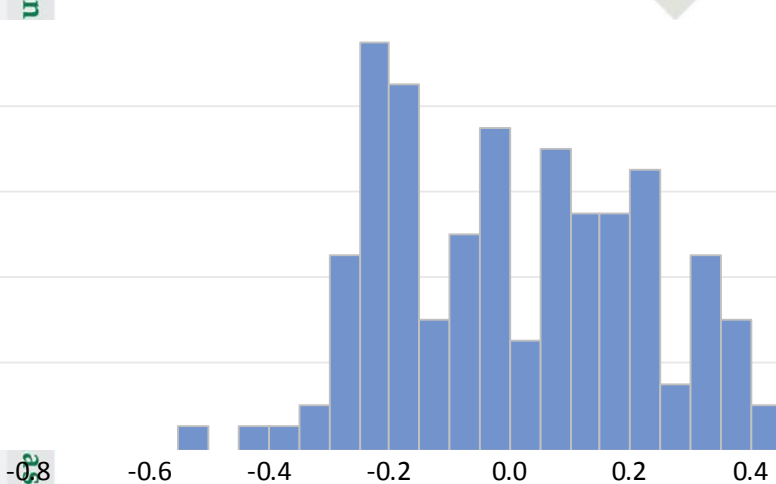
Weighted Statistics

R-squared	0.955142	Mean dependent var	28.51765
Adjusted R-squared	0.954980	S.D. dependent var	256.7882
S.E. of regression	18.19405	Sum squared resid	49653.52
F-statistic	6145.230	Durbin-Watson stat	1.628679
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.951399	Mean dependent var	69.80546
Sum squared resid	109478.9	Durbin-Watson stat	0.738678

UJI NORMALITAS



Series: Residuals	
Sample 1 156	
Observations 156	
Mean	-1.08e-16
Median	-0.014689
Maximum	0.449899
Minimum	-0.904372
Std. Dev.	0.221706
Skewness	-0.256678
Kurtosis	3.454840
Jarque-Bera	3.057694
Probability	0.216785

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.697918	Prob. F(4,151)	0.5945
Obs*R-squared	2.831756	Prob. Chi-Square(4)	0.5864
Scaled explained SS	5.370479	Prob. Chi-Square(4)	0.2514

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors
Date: 10/17/23 Time: 17:53
Sample: 1 156
Included observations: 156

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	10785.53	18.71336	NA
ROA	40911.51	1.013873	1.013843
CAPITAL_INTENSITY	11540.57	5.252476	1.172273
DER	0.341306	1.162576	1.129053
KOMISARIS_INDEP...	19637.08	6.589373	1.019826
KEPEMILIKAN_INSTI...	14639.86	14.65973	1.164589

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.005198	Prob. F(2,148)	0.9948
Obs*R-squared	0.010958	Prob. Chi-Square(2)	0.9945



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Desi Fitriana selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi Asisten Laboratorium Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Pada Bulan Januari sampai November 2022 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022” di bawah bimbingan Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA.

Pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) melalui sidang tertutup Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

RIWAYAT HIDUP

Desi Fitriana lahir pada tanggal 30 Desember 2000 di Pekanbaru, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Lahir dari pasangan Bapak Effanyanta Sitorus dan Ibu Lameria Simanjuntak, yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Pada tahun 2007 memulai pendidikan di SDN 081 Pekanbaru.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke SMPN 12 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru dan